

ABSTRAK

Sistem regulasi kelapa sawit di Indonesia sampai saat ini masih bersifat *multi-level governance* (pemerintahan berjenjang). Hal ini mengakibatkan terjadinya akumulasi dokumen hukum dalam jumlah besar dengan substansi yang tumpang tindih (*overlap*). Kondisi ini menyulitkan seseorang dalam memahami isi dokumen regulasi secara menyeluruh sehingga diperlukan ringkasan substansi dari dokumen tersebut. Namun, peringkasan dokumen secara manual memerlukan waktu dan sumber daya pakar hukum yang besar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan *extractive text summarization* pada dokumen regulasi kelapa sawit Indonesia menggunakan *Large Language Model* (LLM). Pendekatan ekstraktif dipilih karena ringkasan disusun melalui pengambilan kutipan *verbatim* dari teks sumber. Hal ini lebih sesuai untuk domain hukum yang menuntut interpretasi yang tepat sesuai struktur dan terminologi hukum. Penelitian ini mengusulkan dan membandingkan dua belas strategi *prompting* untuk tugas *extractive text summarization* dokumen regulasi kelapa sawit Indonesia menggunakan dua *Large Language Model* (LLM), yaitu GPT-5.4-mini dan LLaMA 3.1:8b. Dua belas strategi tersebut merupakan kombinasi dari tiga tipe *shot* (*Zero-Shot*, *One-Shot*, *Few-Shot*) dan empat pendekatan *prompt* (*General*, *Domain-Only*, *Persona-Only*, *Domain-Persona*). Pendekatan *Domain-Persona* mengintegrasikan kerangka norma hukum C.S.T. Kansil mencakup empat pilar, yaitu Subjek Hukum, Objek Hukum, Relasi Hak dan Kewajiban, serta Sanksi sebagai *domain knowledge* eksplisit dalam *prompt*. Eksperimen dilakukan pada 154 dokumen regulasi dari basis data JDIH dan dievaluasi menggunakan BLEU, ROUGE-L, METEOR, serta BERTScore-F1 sebagai metrik utama. Hasil penelitian menunjukkan GPT-5.4-mini secara konsisten mengungguli LLaMA 3.1:8b. Dari 12 strategi *prompting* yang diuji, strategi *One-Shot Domain-Persona* memperoleh kinerja terbaik berdasarkan rata-rata murni pada metrik BLEU (0,1116), ROUGE-L (0,2562), dan BERTScore-F1 (0,7284). Oleh karena itu, konfigurasi optimal terjadi pada model GPT dengan strategi *One-Shot Domain-Persona*. Selain itu, penambahan *persona* ahli hukum dan *domain knowledge* dapat meningkatkan kualitas ringkasan yang dihasilkan oleh LLM.

Kata kunci: BERTScore-F1, BLEU, *extractive summarization*, *Large Language Model*, METEOR, *prompt engineering*, regulasi kelapa sawit, ROUGE-L